



Increasing Public Awareness Through the Provision of Trash Bins and Information Boards at Karang Empat Beach

Nurul Alfity, Erick Firmansyah, Ribu Hardianingsih, Arman, Mutia Hairun Nisa, Sani, Muh. Zainal, Muhammad Syaiful*, Yuyun Anggraini, Hariono

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka
*muhammadsyaiful@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara kepulauan, memiliki sumber daya pantai yang panjang dan beragam. Pengelolaan kawasan pantai yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Salah satu lokasi wisata yang baru dibuka adalah Pantai Karang Empat di Desa Ranokomea, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana. Meskipun memiliki potensi wisata yang tinggi, pantai ini menghadapi masalah serius terkait penumpukan sampah, terutama sampah plastik, yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran pengunjung dan fasilitas pembuangan yang memadai. Dalam rangka mengatasi masalah ini, tim pengabdian melakukan serangkaian kegiatan, termasuk penyediaan tempat sampah, pembersihan pantai, dan pemasangan papan informasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Respon positif dari pemerintah setempat juga turut mendukung upaya ini. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya pengurangan sampah di pantai dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara masyarakat dan pengelola dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan kawasan wisata.

Kata kunci: pantai, papan informasi, sampah, tempat pembuangan sampah, wisata

ABSTRACT

Indonesia, as an archipelagic country, boasts extensive and diverse coastal resources. Sustainable management of coastal areas is crucial to ensure long-term benefits for communities. One recently opened tourist destination is Karang Empat Beach, located in Ranokomea Village, West Poleang District, Bombana Regency. Despite its high tourism potential, the beach faces serious issues related to waste accumulation, particularly plastic waste, caused by a lack of visitor awareness and inadequate disposal facilities. To address this problem, a dedicated team conducted a series of activities, including the provision of trash bins, beach clean-up efforts, and the installation of informational boards to raise public awareness. The positive response from local authorities further supported these efforts. The results of these activities demonstrated a reduction in waste on the beach and an increase in public awareness about proper waste disposal. This study highlights the importance of collaboration between communities and management in maintaining cleanliness and ensuring the sustainability of tourist areas.

Keywords: beach, informational boards, trash bins, tourism, waste

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya

garis pantai/pesisir yang panjang [1]. Pengelolaan wilayah pesisir membutuhkan pengelolaan yang berkelanjutan sehingga dapat

memberikan manfaat yang berkelanjutan[2]. Lingkungan pantai juga merupakan suatu kawasan yang spesifik, dinamis, kaya keanekaragaman hayati, dan banyak manfaat bagi masyarakat [3]

Perairan di Indonesia sering kali dijadikan tempat wisata [4] salah satunya wisata Karang Empat di Desa Ranokomea Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana. Wisata ini merupakan wisata yang baru di buka oleh pemerintah Kabupaten Bombana karena daerah tersebut merupakan daerah yang strategis dan beberapa wisata lainnya juga berada di desa Ranokomea ini terbukti bahwa destinasi wisata yang ada di Kecamatan Poleang Barat merupakan salah satu obyek destinasi yang berada pada peringkat 100 nasional Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) dan desa Ranokomea untuk tingkat provinsi Sulawesi Tenggara masuk 10 besar dominasi. Namun keindahannya tertutupi oleh sampah plastik yang berserakan di pesisir pantai karang empat. Permasalahan sampah tersebut bila dibiarkan berlarut-larut maka akan mengganggu kenyamanan wisatawan yang berkunjung di wisata karang empat dan menurunkan kualitas daya tarik wisata karang empat [5]

Pengelolaan pantai karang empat sebagai salah satu destinasi wisata yang harus mematuhi aturan dan undang-undang yang berlaku. Undang-undang no.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pada pasal 5 butir (d) menyatakan bahwa kepariwisataan dengan prinsip memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup, dan pasal 24 menyatakan bahwa setiap orang berkewajiban menjaga (1) menjaga dan melestarikan daya tarik wisata; dan (2) membantu terciptanya suasana aman, tertib, bersih, berperilaku santun, dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi pariwisata [6]. Wilayah kawasan pantai sebaiknya dikelola dengan baik dan tetap memperhatikan peraturan- peraturan yang ada. Maka dari itu kami melakukan pengabdian masyarakat di Wisata Pantai Karang Empat Desa Ranokomea Kecamatan Poleang Barat Kabupaten Bombana agar tetap terjaga kelestariannya.

Sampah merupakan masalah lingkungan global yang terjadi tidak saja di darat namun juga di laut dan udara [7]. Sampah menjadi tantangan terbesar saat ini terutama Indonesia [8] sampah juga menjadi masalah yang banyak di hadapi orang di berbagai daerah. Terkhusus di Wisata Pantai Karang Empat yang berada di Desa Ranokomea Kecamatan Poleang Barat Kabupaten Bombana. sampah yang berserakan sudah menjadi masalah di Wisata Pantai Karang Empat karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yang menjadi salah satu faktor utama penyebab menumpuknya sampah di kawasan Wisata Pantai Karang Empat.

Salah satu faktor penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar menjaga kebersihan di Wisata Pantai Karang Empat adalah dengan menyediakan fasilitas tempat sampah. Fasilitas ini akan memudahkan pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga perlu dilakukan. Dengan adanya informasi yang jelas dan akses yang mudah, diharapkan masyarakat akan lebih peduli terhadap kebersihan pantai. Kesadaran yang tinggi dari masyarakat akan berkontribusi pada pengurangan sampah yang berserakan dan menjaga keindahan pantai.

Pengelolaan kawasan pantai yang benar dilakukan dengan memperhatikan peraturan- peraturan dalam pengelolaan pastinya akan berhasil dan daya tarik kawasan pantai akan meningkat, sehingga menambah pemasukan warga setempat ataupun ke daerah setempat[2]. Kebersihan pantai juga harus diperhatikan, terutama dalam pengelolaan sampahnya. Pengelolaan wilayah pantai membutuhkan pengelolaan yang berkelanjutan untuk masa yang akan datang, tidak hanya dinikmati untuk masa sekarang aja, akan tetapi kita dalam mengelola kawasan pantai harus memikirkan untuk jangka panjangnya, agar kawasan pantai tetap lestari dan dapat terus dinikmati.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan penumpukan sampah dikawasan pantai yaitu:

1. Kurangnya kesadaran dari pengunjung
2. Kurangnya tempat sampah yang disediakan
3. Sampah rumah tangga sekitar kawasan pantai

Banyaknya sampah non organik juga ditemukan di pesisir pantai Wisata Karang Empat dimana didapatkan hasil saampah paling banyak adalah sampah plastik, seperti bungkus makanan, botol plastik bekas, dan jenis sampah lainnya yang berbahan dasar plastik [9]. Sampah plastik yang sampai ke bibir pantai suatu saat dapat dibawa ke laut karena di bawa oleh ombak. Hal ini menjadikan sampah plastik tersebut dapat tersebar dilaut seperti di pemukiman, di kedalaman tertentu, hingga sampai ke laut dalam [10].

Bagi mahasiswa pengenalan pentingnya kebersihan dilingkungan pesisir pantai dan laut perlu dimunculkan guna menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan dan mendalami pentingnya lingkungan pesisir pantai untuk kehidupan biota didalamnya. Di Wisata Karang Empat ternyata masih banyak wisatawan kurang menyadari pentingnya kebersihan [11]. tidak semua pengunjung atau wisatawan memiliki kesadaran akan kebersihan [6]. Oleh karnanya mengajak penanggung jawab wisata pantai karang empat, masyarakat, anak-anak dan mahasiswa terjun langsung beraksi dan melakukan pembersihan pantai[12]. Upaya yang mendukung kebersihan pesisir wisata pantai karang empat yaitu dengan adanya upaya yang aktif dari masyarakat setempat.

METODE KEGIATAN

Tahapan kegiatan ini menggunakan metode observasi yang dilakukan Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2024 hingga 20 April 2024 di mana pengabdian yang dilakukan untuk memberikan kesadaran lingkungan agar menjaga kelestarian dari wisata pantai Karang Empat.

Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Tujuannya untuk mengedukasi warga kabupaten Bombana

terkhususnya desa Ranokomea tentang pentingnya kesadaran lingkungan.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa di Wisata Pantai Karang Empat desa Ranokomea, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana yang dilaksanakan pada tanggal 18-20 April 2024, yaitu di awali dengan melakukan observasi lapangan pada tanggal 18 april 2024. Pada tahapan ini, tim pengabdi melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat dan pihak pengelola sekaligus melakukan kunjungan pada objek wisata untuk melihat masalah apa yang ada pada objek tersebut.



Gambar 1. Kunjungan objek wisata

Berdasarkan hasil observasi tim pengabdi di Wisata Karang Empat sebelum melaksanakan program pengabdian, kondisinya masih terdapat sampah yang berserakan dan tidak memiliki tempat pembuangan sampah. Masyarakat atau pengunjung masih banyak yang tidak memperdulikan sampah-sampah yang bisa memiliki dampak negatif terhadap kawasan pantai [13]. Karena kurangnya fasilitas tempat sampah di kawasan pesisir pantai wisatawan yang berkunjung membuang sisa makanan mereka di sembarang tempat, dan menimbulkan sampah yang berserakan khususnya sampah plastik yang tertimbun tanpa bisa diurai[14]. Selain itu sampah-sampah juga banyak terjebak di batu karang yang berada di pinggir pantai tanpa ada tindakan [14].

Penyediaan tempat sampah memang menjadi salah satu aspek kebersihan yang sangat penting [15] Sehingga pada tanggal 18 april 2024, Tim pengabdi menyediakan

fasilitas pembuangan sampah yang dibuat langsung oleh tim pengabdian dengan bahan-bahan dasar jergen, drum bekas, dan



Gambar 2. Pembuatan tempat pembuangan sampah

Tahapan selanjutnya pada tanggal 19 april 2024 tim pengabdian melakukan pembersihan pantai dengan mengumpulkan sampah-sampah yang berserakan di pesisir Pantai Karang Empat. Sampah plastik yang banyak ditemukan, berupa sampah rumah tangga seperti botol plastik, kemasan makanan ringan, serta kurangnya kepedulian masyarakat terhadap tempat wisata tersebut [12]. Bisa dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Proses pembersihan

Setelah melakukan pembersihan pantai tim pengabdian membuat 8 papan informasi agar bisa di pasang di pohon yang berada di pinggir pantai Wisata Karang Empat agar masyarakat atau pengunjung bisa melihat informasi yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Tujuannya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah sembarangan di pantai karang empat [16]. dapat dilihat di Gambar 4.

beberapa karung untuk menampung sampah-sampah yang berserakan di pantai tersebut.



Gambar 4. Pemasangan papan informasi

Setelah tim pengabdian melakukan pembersihan dan pemasangan papan informasi di wisata pantai karang empat yang awalnya pantai tersebut banyak berserakan sampah plastik menjadi lebih bersih dari sebelumnya bisa dilihat di gambar 5 dan gambar 6.



Gambar 5. Sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian

Setelah tim pengabdian membersihkan pesisir pantai dan sekitarnya sampah yang telah dikumpulkan dibakar di pembakaran sampah yang ada di kawasan wisata pantai karang empat. Dengan berkurangnya sampah di kawasan pantai dapat menambah daya tarik wisatawan di Pantai Karang Empat dan mengurangi pencemaran lingkungan [17].

KESIMPULAN & SARAN

Dari kegiatan yang dilakukan, kami menyediakan fasilitas tempat sampah agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Pemerintah setempat memberikan respon positif dan ikut serta membersihkan wisata pantai karang empat. Setelah pembersihan dan pembuatan tempat sampah serta pembuatan

papan informasi, terjadi pengurangan sampah yang berserakan. Ini menunjukkan bahwa upaya ini berhasil membentuk kebiasaan yang lebih baik dalam penanganan terhadap sampah masyarakat.

Disarankan kepada pihak pengelola maupun masyarakat agar lebih memperhatikan keberlangsungan wisata melalui pengelolaan sampah yang baik. Untuk mendapatkan hasil yang baik tentunya peran masyarakat dan pengelola sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Arianto, F. D. Hudaibah, N. Nurhalifah, M. Qippiyah, and S. Bantun, "Learning Innovations in Coastal Areas Through Augmented Reality and Gamification," *J. Media Inf. Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 95–102, 2024.
- [2] A. Syalwa Jayantri and M. Agung Rido, "Strategi Pengelolaan Sampah Di Kawasan Pantai," *J. Kaji. Ruang*, vol. 1, no. 2, pp. 147–159, 2021.
- [3] A. Darmawi and P. Pendidikan dan Pelatihan Industri Sekretariat Jenderal Sekolah Menengah Kejuruan -SMTI Pontianak Jl Sulawesi Dalam No, "Potensi Timbulan Sampah Pada Objek Pariwisata Baru Di Kabupaten Bantul Yogyakarta (Potentials of Waste Drinking in New Tourism Object in Regency Bantul Yogyakarta)," *J. Penelit. Teknol. Ind.*, vol. 9, no. Juni, pp. 61–71, 2017.
- [4] N. Nirisal, S. Syafriadi, and S. Bantun, "Mangrove Planting, Climate Change Mitigation, Tahoa Village," *MEKONGGA J. Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 27–32, 2024.
- [5] J. M. Masjoer, "Partisipasi Pelaku Usaha Pariwisata dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Pulang," *J. Pariwisata Terap.*, vol. 2, no. 2, pp. 122–133, 2018.
- [6] N. Nazriati, Y. Utomo, F. Fajaroh, S. Suharti, D. Danar, and E. Ciptawati, "Gerakan Bersih-bersih Pantai Balekambang dari Sampah Plastik," *Abdimas J. Pengabdian Masyarakat Univ. Merdeka Malang*, vol. 5, no. 2, pp. 139–144, 2020, doi: 10.26905/abdimas.v5i2.3573.
- [7] I. Irayanti, F. Kadir, M. I. Arkam, W. D. Ramadhan, and A. Fajri, "Bersih Pantai' Pentingnya Menjaga Pantai Dan Laut Dari Bahaya Sampah Plastik," *J. Pengabdian Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, vol. 6, no. 1, pp. 73–81, 2022, doi: 10.35326/pkm.v6i1.1876.
- [8] L. P. S. Yuliadi, I. Nurruhwati, and S. Astuty, "Optimalisasi pengelolaan sampah pesisir untuk mendukung kebersihan lingkungan dalam upaya mengurangi sampah plastik dan penyelamatan Pantai Pangandaran," *J. Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 14–18, 2017.
- [9] F. M. Abrori and L. Listiani, "Pemberdayaan Mahasiswa Dalam Menjaga Kebersihan Pantai Amal Baru Melalui Kegiatan Pembersihan Sampah," *J. Pengabdian Masyarakat Borneo*, vol. 1, no. 1, pp. 49–52, 2017, doi: 10.35334/jpmb.v1i1.234.
- [10] R. Enggara, Z. Bahrum, and D. Suherman, "Kajian Mekanisme Penyebaran Sampah Di Kawasan Pantai Pariwisata Kota Bengkulu Sebagai Penyebab Degradasi Nilai-Nilai Ekowisata," *Nat. J. Penelit. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkung.*, vol. 8, no. 2, pp. 39–48, 2019, doi: 10.31186/naturalis.8.2.9208.
- [11] I. Selviana *et al.*, "Penanganan Kebersihan Pantai Di Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka," *J. Pengabdian Masyarakat Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 497–501, 2022, doi: 10.52436/1.jpmi.699.
- [12] S. Syakila *et al.*, "Pengelolaan Kebersihan Pesisir Laut Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Kecamatan Watubangga," *J. Pengabdian Masyarakat Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 491–495, 2022, doi: 10.52436/1.jpmi.701.
- [13] R. Husain and M. Saleh, "Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo," *Dikmas J. Pendidik. Masyarakat dan Pengabdian*, vol. 2, no. 1, p. 191, 2022, doi: 10.37905/dikmas.2.1.191-202.2022.
- [14] F. D. Cahyadi, K. Widiyanto, and K. Prakoso, "Edukasi Gerakan Bersih Pantai Dan Laut Di Pulau Tunda," *Abdimas Unwahas*, vol. 6, no. 1, pp. 46–49, 2021, doi: 10.31942/abd.v6i1.4432.
- [15] E. Juliawan *et al.*, "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Melalui Penyediaan Sarana

- Tempat Sampah di Pantai Ayu Lestari Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara,” *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 3, no. 4, pp. 1111–1116, 2023, doi: 10.54082/jamsi.814.
- [16] I. Mustain, “Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Aksi Bersih Sampah Di Pantai Kejawanon Cirebon dalam Membangun Masyarakat Sadar Sampah Iing Mustain,” vol. 2, no. 2, pp. 140–147, 2019.
- [17] R. Z. K. Nisak, Y. A. Nugraha, I. M. Fajarsari, and M. S. R. Badian, “Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Kawasan Pantai Kertosari Banyuwangi,” *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 10, pp. 2286–2291, 2023, doi: 10.59837/jpmba.v1i10.506.